



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Analisis Pengembangan Individual Skill Dalam Event Organizer Pt Citra Sarana

Gian Fiansyah<sup>1</sup>, Christian Wiradendi Wolor<sup>2</sup>, Marsofiyati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Jakarta, [Giannamz66@gmail.com](mailto:Giannamz66@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Jakarta, [christianwiradendiwolor@gmail.com](mailto:christianwiradendiwolor@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Jakarta, [marsofiyati@gmail.com](mailto:marsofiyati@gmail.com)

Corresponding Author: [Giannamz66@gmail.com](mailto:Giannamz66@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The research on the development of individual skills in the event organizer PT Citra Sarana aims to serve as an analysis related to the development of individual skills within the event organizing company PT Citra Sarana. The focus of the study includes the influence of MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) certification on individual skill development, the role of human resources, and how the company supports the individual skill development of its employees. Using a qualitative approach through observations, in-depth interviews with 5 employee informants from PT Citra Sarana, and analysis of company documentation. The results show that MICE certification has a significant impact and plays a crucial role in the development of individual skills, both in hard skills and soft skills. PT Citra Sarana supports and plays a major role in the development of individual skills of its employees. The conclusion drawn from this research is the importance of the interconnectedness and integration between certification, the quality of human resources, and company strategies to achieve comprehensive individual skill development for employees.*

**Keyword:** *Quality of Human Resources, Individual Skill, Certification*

**Abstrak:** Penelitian mengenai pengembangan *individual skill* pada *event organizer* PT. Citra Sarana ini bertujuan sebagai bentuk analisis terkait dengan pengembangan *individual skill* dalam perusahaan *event organizer* PT Citra Sarana. Fokus penelitian meliputi pengaruh sertifikasi MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) terhadap pengembangan *individual skill*, peran sumber daya manusia, dan cara perusahaan mendukung pengembangan *individual skill* masing-masing karyawannya. Dengan metode pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam dengan 5 narasumber karyawan PT. Citra Sarana, dan analisis dokumentasi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi MICE memiliki pengaruh besar dan memegang peran krusial terhadap pengembangan *individual skill*, baik dalam aspek *hard skill* maupun *soft skill*. PT. Citra Sarana mendukung dan memiliki peran besar dalam pengembangan *individual skill* karyawan PT. Citra Sarana. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah pentingnya hubungan keterkaitan

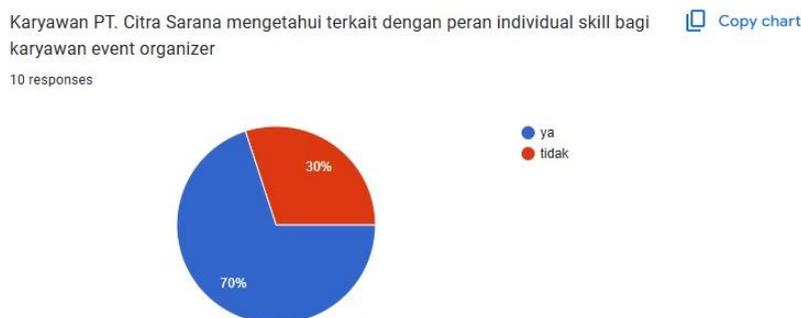
dan integrasi antara sertifikasi, kualitas sumber daya manusia, dan strategi perusahaan untuk mencapai pengembangan *individual skill* karyawan yang komprehensif.

**Kata Kunci:** Kualitas Sumber Daya Manusia, Individual Skill, Sertifikasi

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi 4.0 di zaman yang semakin berkembang dengan teknologi yang semakin canggih, dalam dunia bisnis *event organizer* perkembangan keterampilan atau *soft skill* sangat diperlukan bagi setiap individu. Hal ini membuktikan bahwa setiap perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang baik dan inovatif dikarenakan persaingan dalam dunia *event organizer* yang semakin ketat dan semakin meluasnya tuntutan pasar yang menuntut suatu perusahaan untuk satu langkah lebih maju dari perusahaan pesaing lainnya. Menurut R Trinugroho (2017:49) Kualitas pada *skill* perorangan dapat dilihat dari cara setiap individu menangani masalah seperti dalam hal kreatifitas dalam pembentukan acara, manajemen waktu, mengontrol sebuah perencanaan, komunikasi yang baik, keterampilan manajemen proyek, kemampuan *multitasking*, dan keterampilan pemecahan masalah.

Keterampilan komunikasi sangat diperlukan dalam suatu Perusahaan yang bergerak dalam bidang *event organizer*. Pada dasarnya setiap individu yang menggeluti bidang ini dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, seperti komunikasi yang efektif dimana sebuah ide ditukar untuk dapat menghasilkan perasaan persepsi antara pengirim pesan (komunikator) dan penerima pesan (komunikan) untuk menghasilkan komunikasi yang efektif serta dapat menghasilkan hubungan yang baik, dan timbal balik positif bagi kedua belah pihak. Keterampilan manajemen waktu yang baik juga menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu yang beralih pada bidang *event organizer*. Seseorang diharuskan untuk dapat mengelola waktu secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan bersama, dimana seseorang dituntut untuk dapat menggunakan waktunya dengan baik untuk dapat mempermudah dalam hal penyelesaian pekerjaan dan serta membantu agar dapat memanfaatkan waktu dengan baik untuk meningkatkan produktivitas setiap individu yang aktif menggeluti bidang *event organizer*. Menurut Lewis, R.C., & Chambers, R.E. (2000) Penyelesaian masalah secara solutif sangat dibutuhkan dalam dunia *event organizer*. Hal ini dibuktikan berdasarkan permasalahan yang ada pada bidang *event organizer* yang menuntut bagi setiap individu untuk dapat mengidentifikasi setiap masalah untuk selanjutnya dapat memprioritaskan masalah agar dapat memecahkan masalah sesuai dengan tujuan bersama.



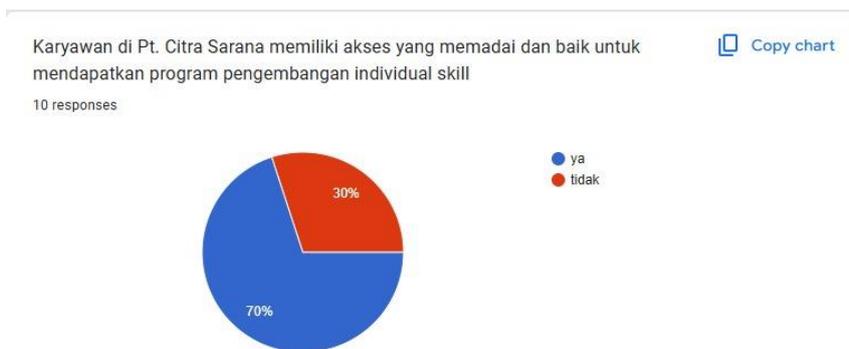
Gambar 1.1 Pra-riset Peran Individual Skill bagi Karyawan Event Organizer

Hal ini sesuai dengan hasil quisioner pra-riset yang dilakukan peneliti pada karyawan PT. Citra Sarana mengenai peran *individual skill* bagi karyawan *event organizer*. Hasil dari quisioner pra-riset ini membuktikan bahwa sebanyak 70% responden mengakui

bahwa responden mengetahui terkait dengan peran *individual skill* bagi karyawan *event organizer*, sedangkan sebanyak 30% mengakui bahwa responden tidak mengetahui mengenai peran *individual skill* bagi karyawan *event organizer*. Dari hasil ini, mayoritas karyawan PT. Citra Sarana sudah mengetahui akan peran *individual skill* yang merupakan keterampilan dan kemampuan individu yang dibutuhkan oleh karyawan yang bekerja pada bidang *event organizer*.

Pengalaman organisasi dapat menjadi hal yang krusial dikarenakan dapat mempengaruhi keterampilan setiap individu. Hal ini menjadi daya Tarik tersendiri, dikarenakan setiap individu yang memiliki pengalaman dalam hal organisasi cenderung lebih memiliki pengetahuan terkait dengan manajemen waktu, pemecahan masalah secara solutif, serta kemampuan komunikasi yang baik jika dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki pengalaman dalam hal organisasi dan perencanaan suatu acara. Dikutip dari (Chau, 2019) tentang pembelajaran MICE (*Meeting, Inentive, Convention and Exhibiton*). Pembelajaran mengenai MICE menjadi salah satu hal yang diajarkan oleh dosen kepada mahasiswa tentang tata cara pembuatan acara dengan adanya konsep perencanaan dan penyelenggaraan, kemampuan untuk mendapatkan *sponsorship*, pelaporan acara secara rapih dan terstruktur, manajemen sumber daya manusia yang baik dan memiliki etos kerja yang tinggi, serta adanya pembagian tugas secara merata sesuai dengan keterampilan masing-masing individu atau dapat disebut dengan *individual skill*, perencanaan anggaran dengan perhitungan biaya keluar-masuk agar tidak adanya pengeluaran berlebih, selanjutnya diperlukan adanya evaluasi terkait dengan pelaksanaan suatu acara agar terciptanya keberlanjutan pada acara mendatang. Oleh karena itu dibutuhkan adanya pengetahuan dan pengalaman pada setiap individu agar terciptanya *individual skill* yang baik dalam perancangan acara atau *event organizer*.

Pengembangan *individual skill* tidak luput dari adanya sertifikasi maupun pengujian kepada industri maupun perorangan yang bergerak pada bidang *event organizer*. Sertifikasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam bidang *event organizer* guna meningkatkan kualitas dan standar profesionalisme serta kompetensi individu agar terciptanya suatu acara yang berjalan secara efektif, perencanaan acara secara inovatif dan penyelesaian masalah secara solutif.



Gambar 1.2 Pra-riset Akses Pengembangan Individual Skill Karyawan PT. Citra Sarana

Dari berbagai faktor dan hal pendorong pengembangan *individual skill*, peneliti melakukan pertanyaan pra-riset mengenai akses untuk pengembangan individual skill di PT. Citra Sarana. Dari hasil pertanyaan pra-riset ini, sebanyak 70% responden mengakui bahwa responden telah mendapatkan akses yang memadai dan baik untuk mendapatkan program pengembangan *individual skill*. Sedangkan sebanyak 30% responden mengakui bahwa

responden sebagai karyawan PT. Citra Sarana tidak memiliki akses yang memadai dan baik untuk mendapatkan program pengembangan *individual skill* di perusahaan PT. Citra Sarana.

Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis serta meneliti lebih lanjut terkait dengan kualitas sumber daya manusia, serta pengaruh sertifikasi terkait dengan *individual skill* dalam suatu perusahaan *event organizer* guna mendapat informasi lebih lanjut terkait dengan hubungan timbal balik antara sumber daya manusia, sertifikasi, dan *individual skill* dalam bidang *event organizer*.

**METODE**

**Tempat dan Waktu Penelitian**

**Tempat Penelitian**

Tempat dan lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT Citra Sarana yang berlokasi pada Pertamina Retail Building Lt. 2, 202. Di Jl. Abdul Muis No. 68, Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia, 10160.

**Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari bulan Agustus tahun 2024 hingga bulan November tahun 2024, dengan sistematika sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu pelaksanaan penelitian

Jenis Penelitian	Keterangan	Waktu Penelitian				
		gu	ep	kt	ov	es
Observasi Secara Langsung	Melakukan pengamatan secara langsung dan luring.					
Pengajuan Judul Penelitian	Pengajuan Judul Penelitian “ANALISIS PENGEMBANGAN INDIVIDUAL SKILL DALAM EVENT ORGANIZER PT CITRA SARANA”					
Pengumpulan Data dan Wawancara	Pelaksanaan wawancara secara langsung kepada karyawan PT. Citra Sarana					
Analisis Data	Proses analisis data meliputi empat langkah yaitu pengumpulan data, analisis data, penyajian data, dan kesimpulan					
Penyusunan Penelitian	Penyusunan penelitian					

**Desain Penelitian**

Menurut N. Harahap (2020) penelitian kualitatif adalah sebuah bentuk penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek. Pada penelitian kualitatif, posisi peneliti merupakan instrumen kunci, sedangkan metode pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, dan teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi pada sesuatu hal. Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan jelas.

Menurut Moleong yang dikutip oleh N. Harahap (2020), penelitian kualitatif menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pada metode penelitian kualitatif, umumnya berisi mengenai deskripsi detail tentang suatu kondisi, peristiwa, maupun fenomena yang dialami seorang individu. Penelitian kualitatif pada umumnya berisi mengenai pendapat langsung dari individu yang telah berpengalaman mengenai pandangan dan pendapatnya terhadap suatu hal.

**Sumber Data dan Sampel Penelitian**

Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer yang didapatkan peneliti melalui pengamatan secara langsung terhadap kinerja karyawan PT. Citra Sarana dan dengan metode wawancara secara langsung kepada karyawan-karyawan terkait. Melalui metode wawancara, peneliti dapat mengamati dan menganalisis secara langsung terkait dengan pengalaman karyawan PT. Citra Sarana, pandangan karyawan PT. Citra Sarana terhadap *individual skill*, dan persepsi responden terhadap *individual skill* dalam konteks pekerjaan responden dalam bidang *event organizer*. Selain itu, digunakan metode dokumentasi perusahaan untuk memahami terkait dengan program pelatihan karyawan, kebijakan pengembangan karyawan, dan laporan terkait dengan program yang relevan untuk penelitian ini guna menganalisis terkait dengan program dan kebijakan perusahaan PT. Citra Sarana untuk pengembangan karyawan dan pengembangan *individual skill*. Untuk sampel penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2014) yang dikutip oleh Dyah Ayu (2019), *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data dengan pengambilan kriteria tertentu untuk menjadi responden. Pada penelitian ini, *purposive sampling* terkait dengan analisis pengembangan *individual skill* dalam *event organizer* PT. Citra Sarana adalah karyawan yang telah bekerja pada PT. Citra Sarana minimal 6 bulan, dan karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses penyelenggaraan acara. Pada penelitian ini, peneliti melibatkan 5 karyawan untuk mendapatkan analisis secara komprehensif dan mendalam terkait dengan pengembangan *individual skill* tersebut.

Rules of thumb for Qulitative sample size	
Basic study type	Rule of Thumb
Ethonograp hy	30-50 Interviews
Case Study	AT least one, but can be more
Pheomenol ogy	Four Partisipant
Grounded Theory	30-50 Interviews
Focus Groups	Seven to ten per group or more groups per eachs' strata of interest

Tabel 3.3 Tabel Sample Size Kualitatif

**Teknik Pengumpulan Data**

Dengan pemanfaatan metode penelitian, peneliti melakukan penelitian secara komprehensif, jelas, dan akurat, khususnya dengan metode berikut:

1. Observasi

Menurut Hasyim Hasanah (2017) observasi adalah sebuah proses pengamatan secara sistematis dari aktivitas, fenomena, dan peristiwa manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara repetisi dan terus menerus dari aktivitas

yang terjadi secara alami untuk menghasilkan fakta. Pada perkembangan penelitian, metode observasi telah berkembang menjadi salah satu metode ilmiah dalam penelitian, sehingga menambah variasi dalam metode pengumpulan data dan fakta. Morris (1973: 906) yang dikutip oleh Hasyim Hasanah (2017) menjelaskan bahwa observasi adalah aktivitas mencatat segala bentuk gejala dengan bantuan instrumen dengan tujuan ilmiah.

2. Wawancara

Menurut Black & Champion (1976) yang dikutip oleh Fadhallah (2021), wawancara adalah suatu komunikasi secara verbal untuk mendapatkan data terkait dengan sesuatu informasi dari salah satu pihak. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dimana seseorang yang melakukan wawancara akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan suatu informasi kepada informan atau seseorang yang memiliki informasi terkait suatu hal tersebut.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah metode dalam proses pengumpulan data dengan cara mencari, membaca, dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang ada yang menjelaskan mengenai landasan teori ataupun suatu fenomena tertentu, Rosyidhana (2014: 3) dalam (Rusmawan, 2019).

### Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data secara valid adalah dengan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah Teknik dalam pemeriksaan keabsahan data atau kevalidan data dengan memanfaatkan sesuatu hal lain di luar data tersebut. Menurut Moleong (2014: 330). Pada suatu penelitian, metode triangulasi digunakan untuk mengetahui dan menganalisis keabsahan dan kevalidan data dari sumber data penelitian, atau dapat dikatakan sebagai metode *cross check*. Secara umum, metode *cross check* data adalah dengan membandingkan, mengecek ulang, dan menganalisis sumber data lain sebagai bentuk perbandingan dan pengujian terhadap keabsahan data yang ada pada suatu penelitian. Metode triangulasi menggunakan hasil data dari observasi, wawancara, dan studi literatur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan perspektif berbeda dan perspektif yang lebih luas terkait dengan pengembangan *individual skill* pada PT. Citra Sarana, serta dapat diujinya keabsahan data secara lebih akurat dan komprehensif.

Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti dari karyawan PT. Citra Sarana untuk memastikan keakuratan data dan hasil wawancara yang didapatkan dari karyawan PT. Citra Sarana terkait dengan pengembangan *individual skill*. Selain itu, peneliti melakukan studi kepustakaan dengan sumber-sumber lain untuk menganalisis keakuratan yang didapatkan penulis sebelumnya dari proses observasi, wawancara, dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan hal yang relevan untuk memperoleh data, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:



Gambar 3.5 Triangulasi pengumpulan data

### Teknik Analisis Data

Menurut Elma Sutriani (2019) analisis data adalah sebuah proses penyusunan, pengkategorian, dan pencarian pola serta data dalam pengidentifikasian tema dan makna dari sebuah data. Analisis data adalah sebuah bentuk upaya untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Pada tahap analisis data, dilakukan Upaya untuk mengelompokkan

dan menyamakan kesamaan data dan perbedaan data. Berikut proses analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan data

Peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan cara mengobservasi, dan mewawancarai secara mendalam karyawan PT. Citra Sarana, serta melakukan pengumpulan dokumen terkait dengan pengembangan *individual skill* dalam perusahaan *event organizer* PT. Citra Sarana. Data-data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data ini selanjutnya akan dikategorikan sesuai dengan tema yang relevan dengan pengembangan *individual skill*.

2. Reduksi data

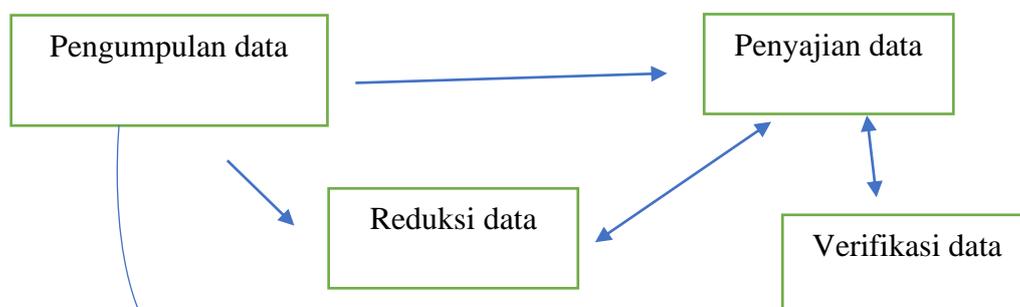
Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pengkategorian terhadap data yang sesuai dan data yang tidak sesuai dengan tema pengembangan *individual skill* pada karyawan PT. Citra Sarana. Pada tahap ini pula peneliti melakukan transkripsi terhadap data wawancara yang diperoleh terhadap wawancara yang dilakukan kepada karyawan pada PT. Citra Sarana. Data wawancara yang telah ditranskripsikan kedalam bentuk teks selanjutnya dikategorikan sesuai dengan tema pengembangan *individual skill* pada PT. Citra Sarana. Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dan direduksi selanjutnya diidentifikasi ulang sesuai dengan tema-tema yang didapatkan dari hasil wawancara karyawan PT. Citra Sarana, seperti kemampuan organisasi, kemampuan komunikasi, keterampilan manajemen waktu, dan pengalaman membentuk sebuah acara.

3. Penyajian data

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data terhadap data yang telah diperoleh dan dikategorikan serta diidentifikasi. Penyajian data pada dasarnya adalah untuk menyajikan data yang telah terkumpul untuk menggambarkan situasi dan peristiwa yang terjadi pada PT. Citra Sarana guna mengetahui terkait dengan pengembangan *individual skill* pada PT. Citra Sarana. Pada proses ini, data yang telah diperoleh disajikan dengan bentuk sederhana agar dapat mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Visualisasi data secara sederhana sangat diperlukan agar data yang telah diperoleh tidak menimbulkan kesimpulan lain.

4. Verifikasi data

Verifikasi data berarti data yang telah diperoleh dan disajikan akan melalui proses selanjutnya yaitu pengujian keabsahan dan kevalidannya, serta akan dilakukan penarikan kesimpulan terkait dengan data yang telah diperoleh. Pada proses ini, Teknik triangulasi sangat diperlukan guna mengetahui validitas data tersebut dengan menggunakan data lain di luar data tersebut, seperti artikel serupa, dan penelitian sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk memastikan data penelitian mengenai pengembangan *individual skill* pada PT. Citra Sarana dapat dipercaya dan konsisten.



Gambar 3.6 Komponen Teknik Analisis Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deksripsi Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan observasi secara langsung, wawancara mendalam dengan karyawan PT. Citra Sarana, serta dokumentasi Perusahaan sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif guna menggambarkan, menyimpulkan, dan menyajikan data secara sederhana agar dapat dengan mudah dipahami mengenai karakteristik, tema, dan pola, serta data yang telah diperoleh pada proses pengumpulan data di PT. Citra Sarana. Data wawancara yang didapat diperoleh dari 5 karyawan PT.Citra Sarana dengan ketentuan sebagai berikut:

Partisipan	Usia	Jenis Kelamin	Lama Bekerja	Divisi
Partisipan A	24 Tahun	L	3 Tahun	Koordinator Logistik
Partisipan B	32 Tahun	L	7 Tahun	Staf Administrasi
Partisipan C	27 Tahun	P	4 Tahun	Staf Pemasaran
Partisipan D	45 Tahun	L	15 Tahun	Manajer Acara
Partisipan E	30 Tahun	L	5 Tahun	Staf Acara

Tabel 4.1 Data Partisipan

### Hasil Data

*Individual skill* atau keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu tugas atau suatu pekerjaan merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang yang bekerja dalam bidang *event organizer*. Maka dari itu, untuk mengetahui mengenai pengembangan *individual skill* yang ada pada karyawan di perusahaan *event organizer*, terlebih pada perusahaan PT. Citra Sarana, peneliti mewawancarai 5 orang karyawan yang terdiri dari koordinator logistik, staf pemasaran, staf administrasi, manajer acara, dan staf acara.

#### 1. Apa pengaruh sertifikasi MICE bagi anda yang bekecimpung pada bidang *event organizer*?

Pada dasarnya sertifikasi MICE atau *Meeting, Inentive, Convention and Exhibiton* merupakan salah satu sertifikasi yang berpengaruh di dalam dunia *event organizer* dikarenakan merupakan salah satu sertifikasi yang memiliki pengaruh signifikan pada setiap individu yang menggeluti dunia *event organizer*. Berikut adalah hasil wawancara mengenai pengaruh sertifikasi MICE pada karyawan PT. Citra Sarana yang berkecimpung pada bidang *event organizer*:

Partisipan A: “Kalau menurut saya yang merupakan salah satu koordinator logistik, sertifikat MICE memang berpengaruh dalam pemahaman mendalam mengenai dunia *event organizer*, terlebih dalam bidang logistik yang memang dibutuhkan dalam penyelenggaraan acara itu sendiri”.

Partisipan B: “Bagi saya staf administrasi, sertifikat MICE itu sendiri sangat berpengaruh pada dunia *event organizer*, contohnya adalah dalam perancangan administrasi suatu acara yang memang merupakan salah satu bagian paling penting dalam pembuatan acara”.

Partisipan C: “Sertifikat MICE sangat berpengaruh bagi kami yang menggeluti dunia *event organizer*, hal-hal yang diperoleh saat pelatihan MICE itu sendiri menambahkan pemahaman mendalam mengenai *event organizer* itu sendiri, selain itu

sertifikasi MICE juga menumbuhkan keterampilan dan juga sikap profesionalisme yang dibutuhkan saat perencanaan dan penyelenggaraan acara”.

Partisipan D: “Pengaruh sertifikasi MICE di dalam dunia *event organizer* itu sangat berpengaruh, kita lebih memiliki kemampuan tentang penyelenggaraan suatu acara, *meeting, convention*, dan lain-lain yang memang pada dasarnya adalah acara-acara yang diselenggarakan oleh perusahaan *event organizer*”.

Partisipan E: “Sertifikasi MICE pengaruhnya besar banget, dapat memperluas peluang karir juga dikarenakan adanya sertifikasi resmi itu sendiri, adanya pemahaman mendalam tentang MICE itu sendiri juga penting banget karena langsung dipraktikkan dalam dunia pekerjaan”.

## 2. Apa peran sumber daya manusia dalam proses penyelenggaraan acara pada perusahaan PT. Citra Sarana?

Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang terbilang sangat penting dalam suatu perusahaan, tanpa adanya peran dari sumber daya manusia itu sendiri, perusahaan tidak dapat berjalan secara optimal. Berikut adalah hasil wawancara pada PT. Citra Sarana dalam peran dari sumber daya manusia dalam proses penyelenggaraan acara:

Partisipan A: “Peran dari sumber daya manusia jelas penting banget dalam proses penyelenggaraan acara, karena kalau tidak ada sumber daya manusia, tentu proses penyelenggaraan acara juga akan terhambat dimulai dari terhambatnya perencanaan, penyelenggaraan, sampai proses evaluasi acara”.

Partisipan B: “Sumber daya manusia kan jantung perusahaan, kalau tidak ada kapasitas sumber daya manusia yang optimal, acara juga tentu tidak akan berjalan secara optimal sebagaimana seharusnya”.

Partisipan C: “Dalam divisi pemasaran itu sendiri, peran sumber daya manusia itu sebagai otak dari pemasaran suatu acara, jadi kalau tidak ada peran sumber daya manusia yang optimal, pemasaran suatu acara juga tidak akan berjalan secara optimal”.

Partisipan D: “Peran sumber daya manusia sangat krusial, dimulai dari pelatihan dan pengembangan staf untuk peningkatan keterampilan dan kemampuan staf. Selanjutnya peran krusial selanjutnya adalah pembangunan tim yang efektif dan efisien sehingga penyelenggaraan acara dapat berjalan dengan lancar. Peran sumber daya selanjutnya juga sebagai evaluasi kinerja di akhir penyelenggaraan acara. Jadinya, peran sumber daya manusia memang sangat krusial dalam suatu perusahaan *event organizer*”.

Partisipan E: “Tentu sangat penting, karena peran sumber daya manusia kan merupakan salah satu peran krusial juga dalam proses perancangan, perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan proses setelah pelaksanaan acara. Jadi, peran sumber daya manusia itu memang peran yang sangat krusial dalam perusahaan”.

## 3. Apakah penting untuk memiliki *individual skill* pada bidang *event organizer*?

*Individual skill* adalah suatu kemampuan akan keterampilan mengenai suatu hal atau bidang yang dimiliki oleh seseorang. Pada perusahaan atau bidang *event organizer*, terdapat beberapa hal yang menyangkut *individual skill* seseorang dimulai dari keterampilan manajemen waktu, keterampilan dalam perancangan dan penyelenggaraan acara, hingga kemampuan sikap kepemimpinan. Berikut adalah hasil wawancara terkait dengan *individual skill* pada bidang *event organizer*:

Partisipan A: “Jelas sangat penting karena *individual skill* itu kan kemampuan seseorang terhadap suatu hal kan. Kalau dalam konteks bidang *event organizer*, tentu penting untuk memiliki *individual skill* dalam pembentukan acara”.

Partisipan B: “Sangat penting untuk menunjang kemampuan diri dan juga kemampuan untuk meng-*handle* suatu permasalahan yang sering terjadi saat pelaksanaan acara. Kemampuan *individual skill* ini juga sangat penting untuk menunjang perluasan karir orang itu sendiri”.

Partisipan C: “Tentu penting banget, karena kan kemampuan *individual skill* itu salah satu hal yang paling penting juga untuk dimiliki oleh seseorang, terlebih oleh seorang karyawan perusahaan *event organizer*. Terlebih *individual skill* untuk manajemen proyek acara, kemampuan manajemen waktu, kemampuan multitasking, dan lain-lain”.

Partisipan D: “Sangat penting. Seorang karyawan terlebih karyawan di perusahaan *event organizer* itu sangat penting untuk memiliki *individual skill*. Karena sebuah perusahaan *event organizer* itu memang butuh orang-orang yang memiliki kemampuan individu yang baik, baik itu kemampuan intrapersonalnya maupun kemampuan individu dalam pekerjaan tim, karena dalam perusahaan *event organizer* kan *mostly* mengerjakan pekerjaan itu dalam ruang lingkup tim yang besar, jadi harus punya kemampuan komunikasi, kemampuan manajemen waktu, kemampuan menyelesaikan masalah, *skill* kepemimpinan juga yang baik”.

Partisipan E: “Sangat perlu dan sangat penting karena perusahaan *event organizer* itu membutuhkan kemampuan untuk berpikir dan bergerak secara *fast-paced*, jadi dibutuhkan kemampuan individu yang sangat baik dalam berbagai aspek untuk dapat memastikan acara berjalan secara efektif dan lancar”.

#### 4. Apa pengaruh antara sertifikasi MICE dan pengembangan *individual skill* pada perusahaan PT. Citra Sarana?

Sertifikasi MICE atau *Meeting, Inentive, Conference, dan Exhibition* merupakan salah satu bentuk pengakuan resmi atau pemberian sertifikasi secara resmi kepada seseorang atas kemampuan yang individu tersebut miliki dalam konteks pembentukan *Meeting, Inentive, Conference, dan Exhibition*. Berikut adalah hasil wawancara terkait dengan pengaruh sertifikasi MICE dan pengembangan *individual skill* pada perusahaan PT. Citra Sarana:

Partisipan A: “Dalam pelaksanaan sertifikasi MICE itu kan ada konteks pelatihan diri dalam berbagai hal, jadinya pengaruhnya ya jika ada seseorang yang sudah mengikuti sertifikasi MICE tentu kemampuan dirinya juga ikut meningkat”.

Partisipan B: “Pengaruh MICE terhadap pengembangan *individual skill* itu ada dalam konteks pelaksanaan MICE itu sendiri yang mana seseorang menyelenggarakan sebuah acara, jadi jika seseorang sudah mendapatkan sertifikat MICE, orang tersebut jelas dapat menjadi bagian dalam penyelenggaraan sebuah acara”.

Partisipan C: “*Individual skill* dalam konteks perusahaan *event organizer* itu kemampuan diri dalam *multitasking*, komunikasi yang baik, manajemen waktu, pemecahan masalah dan lain-lain, dan dalam pelaksanaan sertifikasi MICE, segala kemampuan *individual skill* tadi itu diuji, jadi pengaruhnya dalam hal tersebut”.

Partisipan D: “Kalau dalam konteks pengaruh MICE dan *individual skill* tentu ada pengaruhnya, mulai dari meningkatnya kepercayaan klien karena sudah adanya sertifikasi resmi, meluasnya relasi dan *networking* yang dapat membantu karir dan penyelenggaraan acara, dan banyak *skill individual* lainnya yang tumbuh saat pelaksanaan MICE itu yang dapat berguna dan berpengaruh saat pelaksanaan acara di perusahaan PT. Citra Sarana”.

Partisipan E: “Pengaruh positifnya sih jelas ada ya, dimulai dari peningkatan kemampuan diri saat MICE yang berpengaruh sama kemampuan diri sendiri, seperti *hard skill* dan *soft skill* yang meningkat, terus ada juga pengaruh terhadap efisiensi dalam penyelenggaraan acara di perusahaan karena karyawan sudah mendapatkan

sertifikasi sebelumnya, jadi menyebabkan efisiensi waktu dan pekerjaan yang jadi lebih efektif. MICE ini juga berpengaruh pada kemampuan *individual skill* yang menyebabkan individu dan karyawan jadi lebih kreatif dan inovatif”.

##### **5. Bagaimana cara dan peran perusahaan dalam mendukung pengembangan *individual skill* karyawan PT. Citra Sarana?**

Peran perusahaan dalam pengembangan *individual skill* atau kemampuan individu tentu akan berpengaruh pula pada pengembangan berbagai aspek dalam pengembangan perusahaan. Berikut adalah hasil wawancara terkait dengan cara dan peran perusahaan dalam mendukung pengembangan *individual skill* karyawan PT. Citra Sarana:

Partisipan A: “Perusahaan mendukung peningkatan *individual skill* dengan adanya program pelatihan dan uji coba bagi karyawan yang baru saja memasuki perusahaan”.

Partisipan B: “Peran perusahaan PT. Citra Sarana dalam pengembangan *individual skill* itu dengan cara pelaksanaan program pelatihan dan adanya *monitoring* serta *mentoring*, sehingga dapat membantu para karyawan untuk lebih memahami *individual skill* dan *job desc* mereka”.

Partisipan C: “Dengan adanya program pelatihan dan uji coba, serta adanya program *monitoring* dan *mentoring* sehingga *individual skill* setiap karyawan meningkat”.

Partisipan D: “Program pelatihan setiap ada karyawan yang baru aja diterima kerja di PT. Citra Sarana, selain itu adanya program *monitoring* dan *mentoring* setiap satu bulan sekali terkait dengan *work load* dan *individual skill* setiap karyawan, ada program untuk *outing* kantor juga jadinya karyawan ga *stress*. Dalam konteks penghargaan terkait dengan kinerja karyawan, perusahaan ada penghargaan terkait dengan *best staff of the month*, *best staff of the quarter*, dan *best staff of the year* sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja karyawan. Hal-hal ini menjadi cara dan peran perusahaan dalam pengembangan *individual skill* setiap karyawan juga”.

Partisipan E: “Ada program pelatihan bagi setiap karyawan, *monitoring* dan *mentoring* juga ada untuk peningkatan kemampuan individu setiap karyawan”.

### **Pembahasan Data**

Sugeng (2002) menyatakan bahwa pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu dalam konteks *individual skill* dapat digunakan untuk menghasilkan layanan *professional*. Sehingga dalam konteks perusahaan *event organizer* yaitu PT. Citra Sarana, dibutuhkan kemampuan dan pengembangan *individual skill* yang baik agar terciptanya perancangan, penganggaran, penyelenggaraan hingga evaluasi acara secara efektif dan efisien. Berikut merupakan pembahasan data terkait dengan hasil wawancara dengan karyawan PT. Citra Sarana mengenai pengembangan *individual skill* dalam *event organizer* PT. Citra Sarana:

#### **1. Apa pengaruh sertifikasi MICE bagi anda yang bekecimpung pada bidang *event organizer*?**

Sertifikasi MICE atau *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* merupakan pemberian sertifikasi dan pengakuan resmi terhadap kemampuan dan keterampilan seorang individu dalam perencanaan, perancangan, penganggaran, penyelenggaraan, hingga proses evaluasi sebuah MICE atau *Meeting, Incentive, Conference, dan Exhibition*. Pada sisi lain, sertifikasi adalah sebuah penetapan atau peresmian dan pemberian sertifikat terhadap seorang individu untuk menyatakan bahwa individu tersebut telah memenuhi standar kompetensi atau keterampilan terhadap suatu kemampuan dan suatu hal dan konteks (Ema Rahmawati: 2022). Pada

bidang event organizer, sertifikasi MICE adalah salah satu sertifikasi dengan peran yang sangat krusial dikarenakan adanya pelaksanaan proses dimulai dari perencanaan sebuah acara, penganggaran, pelaksanaan dan penyelenggaraan suatu acara, sampai dengan proses evaluasi sebuah acara, sehingga seseorang individu yang memiliki sertifikasi MICE tentu dapat dengan efektif dan efisien melaksanakan proses-proses tersebut dimulai dari perencanaan sebuah *Meeting, Incentive, Conference*, dan *Exhibition* sampai dengan proses evaluasi sebuah acara tersebut.

Menurut hasil wawancara terkait dengan pengaruh sertifikasi MICE bagi karyawan event organizer PT. Citra Sarana, pengaruh sertifikasi MICE bagi individu yang berkecimpung dalam dunia event organizer adalah sebagai bentuk pengembangan dan peningkatan pemahaman dan pengetahuan terkait dengan penyelenggaraan suatu acara dimulai dari perancangan hingga evaluasi terkait acara tersebut. Pengaruh sertifikasi MICE lainnya adalah sebagai pengembangan keterampilan individu yang menumbuhkan sikap profesionalisme dan keterampilan yang dibutuhkan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan acara. Pada hasil wawancara lain, pengaruh sertifikasi MICE dalam bidang *event organizer* adalah sebagai bentuk peningkatan kemampuan dalam penyelenggaraan acara, dan penunjang perluasan karir.

## **2. Apa peran sumber daya manusia dalam proses penyelenggaraan acara pada perusahaan PT. Citra Sarana?**

Sumber daya manusia adalah kemampuan seorang individu dalam pelaksanaan dan penyelesaian tugas sesuai dengan motivasi dan keterampilan individu dalam peningkatan diri masing-masing individu (Matindas 2022: 94) yang dikutip oleh Feti Fatiah M. (2019). Dalam konteks proses penyelenggaraan acara pada perusahaan *event organizer*, peran sumber daya manusia merupakan hal yang krusial dikarenakan peran sumber daya manusia merupakan salah satu bagian kemampuan individu dan karyawan terkait dengan kompetensi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, moral, dan pengetahuan. Hal-hal tersebut yang selanjutnya disebut sebagai kemampuan *individual skill*, merupakan hal yang membantu keberlanjutan perusahaan untuk mencapai tujuan bersama dan melaksanakan penyelenggaraan suatu acara secara efektif, efisien, inovatif, dan kreatif.

Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru dari Wala & Rasji (2023) yang menganalisis permasalahan dalam pemungutan pajak, dimana ditemukan bahwa lemahnya kemampuan sumber daya manusia dan tidak adanya program pelatihan yang memadai berdampak signifikan terhadap kinerja profesional dan kepatuhan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan profesional melalui sertifikasi dan program pengembangan merupakan faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas kerja. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa investasi dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui sertifikasi yang tepat, pelatihan, dan program pengembangan merupakan hal yang esensial dalam industri jasa profesional, termasuk dalam bidang event organizer. Dalam konteks perusahaan event organizer, kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang sangat krusial dikarenakan kualitas sumber daya manusia adalah suatu bagian dari tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam hal pengetahuan, keterampilan, pengalaman, moral, serta kemampuan, Pasolong (2013:5).

Dalam hasil wawancara terkait dengan peran sumber daya manusia dalam proses penyelenggaraan acara pada perusahaan PT. Citra Sarana adalah sebagai berikut, yaitu peran sumber daya manusia dalam perusahaan *event organizer* PT. Citra Sarana merupakan hal yang sangat penting dan krusial dikarenakan peran sumber daya manusia yang dapat dikatakan sebagai “jantung perusahaan” yang merupakan

elemen penting dalam proses penyelenggaraan acara di perusahaan *event organizer*. Hasil wawancara lain juga menyebutkan bahwa peran dalam setiap proses dan tahapan acara. Peran karyawan PT. Citra Sarana merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam keberlanjutan perusahaan guna menciptakan sebuah acara yang kreatif dan inovatif dengan proses yang efektif dan efisien serta dengan metode pemecahan masalah secara solutif.

**3. Apakah penting untuk memiliki *individual skill* pada bidang *event organizer*?**

*Individual skill* adalah kemampuan dan keterampilan yang ada pada tiap individu yang bersandar pada kemampuan dan keterampilan seorang individu secara spesifik. Pada perusahaan *event organizer*, *individual skill* adalah kemampuan dan keahlian individu dalam menjalankan dan melaksanakan tugas individu tersebut agar dapat menjalankan acara secara lancar dan sukses. Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan layanan profesional (Sugeng, 2002). Dalam konteks bidang *event organizer*, *individual skill* dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional untuk selanjutnya dapat menunjang peningkatan karir dan perluasan relasi bagi perusahaan. Berikut merupakan hasil wawancara dengan karyawan PT. Citra Sarana terkait dengan *individual skill* dalam bidang *event organizer*.

Semua partisipan setuju bahwa *individual skill* merupakan hal krusial yang sangat penting dalam bidang *event organizer* dikarenakan *individual skill* merupakan hal yang berkontribusi secara penuh dalam proses penyelenggaraan sebuah acara dimulai dari proses perencanaan hingga evaluasi sebuah acara. *Individual skill* berpengaruh besar dalam kemampuan manajemen waktu, komunikasi secara baik, kemampuan interpersonal dan secara tim, sampai dengan kemampuan menghadapi masalah secara solutif. Dalam konteks ini, *individual skill* dapat dikatakan sebagai *soft skill* dan *hard skill* yang dapat membantu para karyawan, terlebih pada perusahaan PT. Citra Sarana untuk mendukung keberhasilan sebuah acara yang diciptakan dan keberlanjutan acara serta perusahaan.

**4. Apa pengaruh antara sertifikasi MICE dan pengembangan *individual skill* pada perusahaan PT. Citra Sarana?**

Sertifikasi MICE atau *Meeting, Inentive, Conference*, dan *Exhibition* adalah bentuk pemberian sertifikat dan pengakuan secara resmi kepada seorang individu atas kemampuan dan keterampilan yang individu tersebut miliki dalam konteks pelaksanaan *Meeting, Incentive, Conference*, dan *Exhibition*. Dalam konteks pengaruh antara sertifikasi MICE dan pengembangan *individual skill*, sertifikasi MICE berperan dalam pembentukan *skill* pada seorang individu terkait dengan *soft skill* dan *hard skill* nya dalam bidang *event organizer*.

Hasil wawancara dengan karyawan PT. Citra Sarana terkait dengan pengaruh sertifikasi MICE dan pengembangan *individual skill* adalah terkait dengan peningkatan kemampuan diri dalam bidang *event organizer*. Sertifikasi MICE diakui sebagai pengaruh positif terhadap kemampuan tiap individu dalam menyelenggarakan sebuah acara. Sertifikasi MICE juga dikatakan sebagai bentuk pengujian atas keterampilan individu yang penting atas diri masing-masing individu, seperti kemampuan komunikasi, kemampuan manajemen waktu, kemampuan bekerja sama dalam tim, kemampuan kepemimpinan, atau secara luas dikatakan sebagai *soft skill*. Selain itu, pengaruh sertifikasi MICE juga sebagai bentuk pengakuan atas kemampuan *hard skill* masing-masing individu yang dapat berdampak pada meningkatnya kepercayaan klien dan meluasnya relasi dan koneksi.

**5. Bagaimana cara dan peran perusahaan dalam mendukung pengembangan *individual skill* karyawan PT. Citra Sarana?**

Peran perusahaan dalam mendukung pengembangan *individual skill* karyawan pada PT. Citra Sarana merupakan hal yang dilakukan oleh PT. Citra Sarana dalam konteks peningkatan kemampuan individu agar dapat terjadinya keberlanjutan sebuah acara yang diciptakan dan keberlanjutan perusahaan dalam mencapai tujuan bersama. Berikut ini adalah hasil wawancara terhadap karyawan PT. Citra Sarana terkait dengan cara dan peran perusahaan dalam mendukung pengembangan *individual skill* karyawan PT. Citra Sarana.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa cara dan peran perusahaan PT. Citra Sarana untuk mendukung pengembangan *individual skill* adalah dengan adanya program pelatihan bagi karyawan untuk memahami dan menguasai bidang *event organizer* yang selanjutnya dapat membantu masing-masing individu tersebut dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Cara dan peran lain perusahaan dalam peningkatan *individual skill* karyawan adalah dengan program *monitoring* dan *mentoring* terkait dengan kinerja karyawan agar terciptanya peningkatan kemampuan individu yang baik. Adanya program penghargaan terhadap kinerja karyawan juga menjadi salah satu peran dan cara perusahaan dalam meningkatkan kemampuan diri karyawan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja karyawan agar karyawan merasa terapresiasi. Cara dan peran lain yaitu dengan adanya kegiatan *outing* perusahaan agar karyawan tidak merasa tertekan dengan tekanan dari pekerjaan karyawan tersebut. Cara dan peran selanjutnya dari PT. Citra Sarana yang menjadi pendukung dalam pengembangan kemampuan individu karyawan adalah dengan adanya peningkatan keterampilan karyawan secara keseluruhan agar terciptanya pengembangan dan peningkatan *individual skill* secara baik untuk mencapai tujuan bersama dan keberlanjutan bersama.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisa yang telah dilakukan pada karyawan PT. Citra Sarana, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh sertifikasi MICE memiliki dampak positif terhadap pengembangan individu tiap karyawan. Terkait dengan pengujian dalam pemberian sertifikasi MICE ini, seorang individu dapat meningkatkan kemampuannya baik dalam konteks *hard skill* maupun *soft skill* yang dapat membantu individu tersebut dalam memasuki bidang *event organizer*.
2. Peran sumber daya manusia merupakan hal krusial yang tidak dapat dilepaskan dari pengembangan *individual skill*. Tanpa adanya peran sumber daya manusia yang baik, pengembangan *individual skill* ini menjadi sia-sia dan tidak adanya pencapaian hasil yang signifikan.
3. Hal selanjutnya adalah pentingnya *individual skill* dalam perusahaan *event organizer*, terlebih dalam PT. Citra Sarana yang merupakan hal krusial yang menjadi organ penting dalam keberhasilan sebuah acara dimulai dari perencanaan, penganggaran, penyelenggaraan, hingga evaluasi sebuah acara. Tanpa adanya *individual skill* yang baik dalam masing-masing individu seperti manajemen waktu yang baik, kemampuan komunikasi secara baik, kemampuan interpersonal, kemampuan bekerja sama dengan tim, kemampuan menyelesaikan masalah secara solutif, kemampuan *multitasking* dan lain-lain, tidak dapat terciptanya pelaksanaan acara secara efektif dan tidak dapat terjadinya keberlanjutan bersama secara baik.
4. Terdapat keterkaitan antara sertifikasi MICE dan pengembangan *individual skill* pada karyawan PT. Citra Sarana, sertifikasi MICE diakui sebagai pengakuan dan pemberian sertifikat secara resmi kepada seorang individu yang telah menyelesaikan serangkaian tugas terkait dengan perencanaan, penganggaran, penyelenggaraan,

hingga evaluasi sebuah acara. Sehingga seorang individu yang telah melalui dan mendapatkan sertifikasi MICE diakui memiliki kemampuan komunikasi, kemampuan manajemen waktu, kemampuan bekerja sama dalam tim, kemampuan kepemimpinan, atau secara luas dikatakan sebagai *soft skill*. Selain itu, sertifikasi MICE juga sebagai bentuk pengakuan atas kemampuan *hard skill* masing-masing individu.

5. Dukungan, cara, dan peran perusahaan dalam mendukung pengembangan *individual skill* juga menjadi hal penting dalam peningkatan kemampuan individu. PT. Citra Sarana menunjukkan komitmen kuat terhadap pengembangan *individual skill* karyawan dengan adanya program pelatihan, *mentoring*, *monitoring*, penghargaan atas kinerja karyawan, *outing* kantor untuk menjaga kesehatan mental para karyawan, dan evaluasi kinerja secara menyeluruh.

Terdapat keterkaitan yang sangat kuat antara peran sumber daya manusia, peran sertifikasi MICE, peran perusahaan, untuk pengembangan *individual skill* karyawan PT. Citra Sarana, hal-hal ini merupakan hal penting yang mendukung kinerja dan keberlanjutan baik dari segi karyawan PT. Citra Sarana maupun perusahaan PT. Citra Sarana.

## Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasanah et al (2024), Kumendong et al (2018), Kandou et al (2016) menunjukkan bahwa pengembangan dan peningkatan *individual skill* merupakan hal yang sangat penting untuk peningkatan kinerja karyawan.

### 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi di PT. Citra Sarana, PT. Citra Sarana merupakan perusahaan yang mendukung secara penuh terhadap peningkatan dan pengembangan *individual skill* yang terbukti dengan beragamnya program terkait dengan pengembangan *individual skill* karyawan. Pengembangan *individual skill* karyawan lainnya juga dibuktikan dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa karyawan PT. Citra Sarana setuju dengan pengaruh sertifikasi MICE, peran sumber daya manusia, serta pengaruh *individual skill* terhadap peningkatan kinerja mereka.

## Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari dan mengakui bahwa masih banyaknya keterbatasan dan kekurangan terkait dengan penelitian ini yang masih dapat ditingkatkan untuk mendukung penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian tersebut meliputi:

1. Keterbatasan sumber bagi peneliti yang menyebabkan kurangnya sumber referensi terkait dengan penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu bagi peneliti sehingga peneliti tidak dapat meneliti terkait dengan permasalahan ini secara lebih mendalam.
3. Keterbatasan responden yang menyebabkan peneliti tidak dapat menganalisis terkait dengan pengembangan *individual skill* pada PT. Citra Sarana secara mendalam.

## Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Setelah adanya analisis dan tinjauan terhadap pembahasan pada penelitian ini, terdapat rekomendasi yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk hasil penelitian yang lebih baik, diperlukan waktu dan analisis secara lebih mendalam agar terciptanya penelitian yang lebih akurat.
2. Pertimbangkan terkait dengan penambahan narasumber dan dokumentasi laporan perusahaan agar terciptanya penelitian yang lebih akurat.

## REFERENSI

- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. *Jurnal samudra ekonomi dan bisnis*, 10(2), 168-178.
- Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif.
- Rahmawati, E., Prasastono, N., & Suherman, S. (2022). SERTIFIKASI KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA MICE ANTARA KEBUTUHAN DAN KEHARUSAN. *Media Bina Ilmiah*, 17(5), 857-874.
- Maulyan, F. F. (2019). Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Theoretical Review. *Jurnal Sains Manajemen*, 1(1), 40-50.
- Hasanah, H., Gebina, F., Chafshah, A., Hammami, A., & Anshori, M. I. (2024). Analisis pelatihan dan pengembangan karyawan. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital (JIMaKeBiDi)*, 1(2), 171-184. <https://doi.org/10.30997/jimakebidi.v1i2.12345>
- Kumendong, A., Pangemanan, S. S., & Pandowo, M. (n.d.). The analysis of soft skill for employee performance in banking industry: Analisa soft skill buat kinerja pegawai dalam industri bank. *Faculty of Economic and Business, International Business Administration, Management Program, Sam Ratulangi University*.
- Kandou, Y. L., Lengkong, V. P. K., & Sendow, G. (2016). Pengaruh knowledge management, skill, dan attitude terhadap kinerja karyawan (study pada PT. Bank Sulutgo Kantor Pusat di Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1), 147-158. [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/8060/8/UNIKOM\\_PAMBAYU%20REIHAN%20ADRIANSYAH\\_BAB%20II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/8060/8/UNIKOM_PAMBAYU%20REIHAN%20ADRIANSYAH_BAB%20II.pdf)
- Kulla, Tenius. KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA TINGGILBET DISTRIK BEOGA KABUPATEN PUNCAK PROVINSI PAPUA. [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/754/jbptunikompp-gdl-deranofand-37675-3-unikom\\_d-i.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/754/jbptunikompp-gdl-deranofand-37675-3-unikom_d-i.pdf)
- Sela I, M Yusuf, Ahmad B, Ferly A, M.Aldo S, Winda.W, dan Gilang.R. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja, Dan Komitmen Sebagai Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja Karyawan.
- Wala, Gevan Naufal., & Rasji. (2023). Problems of Tax Collection by the Tax Mafia in the Perspective of Tax Law. Aurelia: *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 1138-1142.  
Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press.
- Habsy, B., Mufidha, N., Shelomita, C., Rahayu, I., & Muckorobin, M. (2023). Filsafat Dasar dalam Konseling Psikoanalisis : Studi Literatur. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(2), 189-199 <https://doi.org/10.30653/001.202372.266>